

THE EFFECT OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT, BUDGETARY PARTICIPATION, AND THE IMPLEMENTATION OF TECHNOLOGY-BASED ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AS MEDIATING VARIABLES ON MANAGERIAL PERFORMANCE IN COMPANIES (A CASE STUDY OF LOGISTICS COMPANIES)

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN, DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS TEKNOLOGI SEBAGAI VARIABEL MEDIASI TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LOGISTIK)

Mitha Andrianti¹, Andry Priharta², Sulhendri³

Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta^{1,2,3}

andriantimitha@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of organizational commitment, budget participation, and the implementation of technology-based accounting information systems as mediating variables on managerial performance in logistics companies in Jakarta. The research respondents were managers at all levels, totaling 120 individuals. Data collection was conducted using questionnaires. The data analysis method employed was mediation analysis using two approaches: the causal steps approach by Baron & Kenny (1986) to observe the mediation process, and the Sobel Test to assess the significance of mediation. The results of this study indicate that organizational commitment, budget participation, and the implementation of technology-based accounting information systems significantly affect managerial performance. Meanwhile, the implementation of technology-based accounting information systems can mediate the influence of organizational commitment on managerial performance, whereas it cannot mediate the effect of budget participation on managerial performance.

Keywords: *Organizational Commitment, Participation in Budget Preparation, Implementation of Technology-Based Accounting Information Systems, and Managerial Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komitmen organisasi, partisipasi penyusunan anggaran, dan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi sebagai variabel mediasi terhadap kinerja manajerial pada perusahaan logistik di Jakarta. Responden penelitian ini adalah para manajerial di semua level berjumlah 120 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis mediasi dengan dua metode analisis mediasi, yaitu causal step oleh Baron & Kenny (1986) untuk melihat adanya proses mediasi dan melakukan Sobel Test untuk menguji signifikansi mediasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi, partisipasi penyusunan anggaran, penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Sementara penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi mampu memediasi pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial sedangkan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi tidak mampu memediasi partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.

Kata kunci: Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi, dan Kinerja Manajerial.

PENDAHULUAN

Kinerja manajerial merupakan aspek krusial yang menentukan keberlanjutan dan keberhasilan organisasi dalam persaingan global yang semakin ketat. Ia mencerminkan

seberapa efektif dan efisien seorang manajer dalam melaksanakan tugas pokoknya seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sehari-hari. Pengukuran kinerja manajer yang komprehensif

diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya dialokasikan secara optimal demi tercapainya tujuan strategis perusahaan. Kegagalan manajer dalam menunjukkan kinerja yang memadai dapat berdampak langsung pada operasional, mulai dari inefisiensi biaya hingga penurunan reputasi dan kerugian finansial. Oleh karena itu, organisasi terus mencari faktor pendorong yang dapat memotivasi dan memfasilitasi manajer untuk mencapai hasil terbaik (Arafat et al., 2020).

Terdapat skandal manajerial pada perusahaan JNE dimana visi menjadi perusahaan logistik terdepan di negeri sendiri yang berdaya saing global namun banyak sekali skandal mengenainya seperti telat pengiriman barang yang seharusnya pengiriman Reguler 1-7 hari, YES (Yakin Esok Sampai) pengiriman 1 hari tapi telat datang sampai 2 minggu. Di Gudang JNE Kelurahan Klojen Kota Malang para customer beramai ramai datang untuk menanyakan barang mereka karena sudah lewat dua minggu namun barang belum tiba sedangkan seller sudah mengirimnya. Hal ini menjadi keluh kesah customer karena JNE tidak bisa bertanggung jawab jika barang telat datang apalagi tarif yang diberikan sudah sesuai dengan estimasi waktu kirim jika telat akan sangat mengecewakan karena sudah membayar mahal tapi tetap telat tiba ke tangan customer (Detikjatim, 2024).

Dalam Perusahaan logistik seperti JNE ketepatan waktu dalam mengirim barang atau dokumen adalah bentuk dari kinerja manajerial di tahap pelaksanaan. Dimana kinerja manajerial tahap pelaksanaan ini perlu di evaluasi karena barang tiba tidak sesuai dengan yang di janjikan kepada customer dan bisa berdampak pada kekecewaan dan mengurangi rasa percaya customer (Damalang et al., 2021). Semakin ketatnya persaingan dalam dunia bisnis,

perusahaan di dorong untuk mempertimbangkan strategi untuk memenangkan persaingan dan menopang peluang dari maraknya bisnis online di Indonesia dan memfokuskan pada sistem kualitas pelayanan atas logistik dan web atau portal akses yang tersedia 24 jam (*Logistics Service Quality*) (Yusuf & Alfifto, 2024). Secara teknis kegagalan ini bukan sekedar masalah kurir yang lelah melainkan masalah sistematis di level manajemen yang mengalami kegagalan dalam mengelola skala operasional yang massif. Kegagalan perencanaan kapasitas dimana manajemen gagal memprediksi lonjakan volume paket secara akurat, misal di Harbolnas volume kenaikan paket 300% - 500% namun infrastruktur gudang dan jumlah armada tidak bertambah secara proporsional. Maka dampaknya terjadi penumpukan barang di gudang transit yang menyebabkan sistem first in first out berantakan dan menjadi last in first out yaitu barang baru menutupi barang lama. Selain itu lemahnya manajemen risiko dimana seringkali sistem pelacakan (*tracking*) ikut down karena tidak mampu menangani jutaan permintaan cek resi secara bersamaan yang justru membuat kepanikan konsumen (Jatimtimes, 2024).

Kepercayaan pelanggan atau *customer trust & loyalty* adalah komoditas utama dalam bisnis jasa, ketika pelanggan memilih layanan misalnya JNE YES, Reguler atau OKE mereka sedang membeli estimasi waktu. Reputasi brand di pertaruhkan karena era digital saat ini membuat keterlambatan yang berulang akan memicu sentiment negatif dan merusak citra perusahaan secara masif. Selain itu efek domino jika pengiriman telat maka tingkat kepuasan pelanggan akan menurun dan berujung pada hilangnya loyalitas. Kinerja manajerial yang baik dalam perencanaan akan menciptakan lingkungan kerja yang

kondusif, memberikan pelatihan yang tepat dan mampu memotivasi karyawan yang hasilnya akan membuat karyawan puas, terampil dan mampu melayani pelanggan dengan lebih ramah, cepat dan solutif (Putri & Suzan, 2021).

Selain kasus JNE ada juga kasus yang selalu berulang setiap waktu libur panjang lebaran atau libur panjang natal dan tahun baru, yaitu barang pengiriman logistik selalu telat datang karena kemacetan di Merak – Bakauheni. Menurut Khoiri Soetomo selaku ketua umum Gabungan Pengusaha Nasional Angkutan Sungai, Danau dan Penyebrangan (GAPASDAP) menegaskan persoalan utama bukan terletak pada jumlah kapal melainkan pada keterbatasan infrastruktur pelabuhan khususnya dermaga (detiknews.com, 2025). Dari 70 kapal yang sudah terdaftar secara resmi namun keterbatasan dermaga yang hanya mampu mengoperasikan 28 kapal dalam sehari. Sisanya terpaksa menganggur dan menunggu giliran jadwal sandar yang mengakibatkan antrian keluar dan masuk di dermaga. Kondisi ini jauh dari ideal dan situasi ini tidak sehat bagi para pebisnis karena kapal dipaksa off tetapi biaya BBM tetap berjalan. BBM untuk standby, kru kapal wajib siaga 24 jam, perawatan kapal dan risiko kerusakan akibat kapal tidak beroperasi tetap harus ditanggung. Realita ini yang tidak dipahami oleh para pemangku kebijakan padahal sudah sering memberikan saran dan masukan kepada Kementerian Perhubungan dan komisi V DPR RI (Republika, 2025).

Penumpukan kendaraan atau barang di dermaga Bakauheni merupakan indikator nyata adanya tantangan kinerja manajerial, penumpukan ini bukan hanya sekedar masalah teknis di lapangan melainkan cerminan dari efektivitas fungsi fungsi manajemen di balik layar. Sebab manajer

bertanggung jawab memprediksi risiko seperti terjadinya lonjakan musiman (seperti libur panjang) atau cuaca yang sudah terprediksi maka kinerja manajerial dianggap kurang optimal dalam hal mitigasi risiko. Kurangnya skenario cadangan seperti jalur alternatif atau gudang transit sementara sebelum dikirim ke Bakauheni, keterlambatan ini mengakibatkan pembengkakan biaya inap kendaraan yang menyebabkan biaya logistik meningkat, yang secara langsung menurunkan margin laba perusahaan karena pengeluaran untuk bensin, dan uang makan para supir, hal ini mencerminkan kinerja manajer yang lemah dalam manajemen biaya operasional. Belum lagi keluhan para pelanggan karena stock barang kosong dan ketelambatan pengisian gudang. Dalam bidang logistik cara manajer merespon seperti mengatur ulang jadwal keberangkatan, memilih waktu di jam tidak sibuk, atau menggunakan mode transportasi lain adalah penentuan kualitas manajer (Rahman et al., 2025).

Oleh sebab itu, penelitian harus berupaya membongkar variabel internal yang berkontribusi langsung pada peningkatan atau penurunan performa para manajer di sektor krusial ini. Kinerja manajerial sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan untuk keberlangsungan usaha perusahaan. Kinerja dapat tercapai apabila organisasi secara keseluruhan atau para manjer unit bisnis secara bersama sama telah mencapai tujuan yang ditetapkan dengan kinerja manajerial yang baik (Sari & Herawati, 2023).

Selain itu dibutuhkan komitmen organisasi sebagai salah satu indikator kinerja karyawan. Karyawan dengan komitmen yang tinggi, diharapkan memperlihatkan kinerja yang optimal. Adanya komitmen organisasi yang tinggi akan membuat karyawan terhindar dari perilaku perilaku keorganisasian

yang negatif misalnya membolos, telat datang, mangkir, meninggalkan jam kerja, dan lain sebagainya. Dengan demikian diharapkan bahwa perusahaan sudah seharusnya mempunyai komitmen yang tinggi, karena selain terhindar dari kemangkiran, dan perilaku membolos dapat juga membantu perusahaan mencapai tujuan organisasi karena dibantu oleh sumber daya manusia yang memiliki loyalitas tinggi. Berdasarkan hasil penelitian (Amrul & Wijayanto, 2021) mengidentifikasi bahwa komitmen organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.

Dalam mendesain program kerja diawali dengan perencanaan salah satunya penyusunan anggaran. Partisipasi anggaran dibutuhkan dalam perusahaan karena menjalin pertukaran informasi mengenai operasional harian beserta target anggaran yang realistis dapat tercapai, dapat meningkatkan motivasi karena manajer merasa dilibatkan untuk pencapaian tujuan, dan adanya kejelasan peran sehingga membuat manajer memahami ekspektasi perusahaan dengan lebih jelas, sehingga satu kesatuan ini membuat manajer bisa meningkatkan loyalitas dan kinerja mereka.

Partisipasi penyusunan anggaran dalam penelitian (Natasya, 2025) menggunakan pendekatan kuantitatif pada perusahaan manufaktur di Indonesia menunjukkan hasil bahwa partisipasi penyusunan anggaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial karena manajer terlibat dalam proses penyusunan anggaran yang terbukti meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas karena adanya pemahaman terhadap tujuan perusahaan.

Selain partisipasi penyusunan anggaran, memahami ilmu akuntansi juga dapat dimaknai sebagai suatu kemampuan dalam memahami

perkembangan bisnis sebagai sebuah proses untuk mencapai target. Pemahaman akuntansi saat ini beriringan dengan pemanfaatan teknologi informasi tidak lagi hanya dengan catatan diatas kertas seperti dulu. Penerapan sistem informasi akuntansi merupakan penggerak pembangunan pondasi bisnis perusahaan baik skala kecil atau besar. Karena sistem informasi akuntansi berperan strategis dalam perkembangan bisnis dengan harapan bisa lebih kompetitif (Saranggih et al., 2023). Sistem informasi akuntansi sebagai sistem yang berperan dalam membantu prediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas beberapa alternatif tindakan yang dilakukan pada berbagai aktivitas. Dalam mencapai tujuan, perusahaan perlu memanfaatkan teknologi dalam sistem informasi akuntansi yang ada secara tepat, karena bisnis amat kompleks dari kegiatan yang mencakup perekayasaan, pengembangan produk, sampai dengan kegiatan mencatat berbagai macam transaksi akuntansi. Beberapa ahli menekankan bahwa perusahaan yang menguasai sistem informasi akuntansi memiliki keunggulan kompetitif (Zulaika Nurfitri, 2022). Hal ini merupakan komponen yang paling krusial, dimana sistem menawarkan informasi akuntansi dan keuangan serta data lain yang diperoleh dari penanganan rutin transaksi akuntansi. Subsystem yang disebut sistem informasi akuntansi juga menghasilkan data keuangan untuk penggunaan manajerial dan eksternal, setelah diolah data keuangan yang dihasilkan menggunakan database sistem akuntansi.

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi sangat erat kaitannya dengan perilaku pengguna, teori *technology acceptance model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis (1989) adalah teori yang paling populer dan relevan untuk menjelaskan mengapa

seseorang mau atau enggan untuk menggunakan sebuah sistem baru. Penerapan sistem informasi akuntansi bukan sekedar menggunakan perangkat keras melainkan alat yang harus dioperasikan oleh manusia, teori *technology acceptance* model berfokus pada sisi psikologis pengguna karena teori ini berasumsi bahwa keberhasilan implementasi sistem sangat bergantung pada niat dan penerimaan pengguna bukan sekedar kecanggihan teknologi (Ghasani et al., 2017). Walaupun untuk mencapai tujuan pada era saat ini dimana teknologi akan lebih memudahkan manusia dalam melakukan pekerjaan dengan efektif dan efisien. Selain itu melihat persepsi kemanfaatan dimana akuntan akan melihat apakah dengan penerapan teknologi kinerja mereka akan seperti membuat laporan keuangan akan lebih cepat, akurat dan real time.

Terdapat penelitian sebelumnya (Nurkholik & Paramita, 2025) yang membahas komitmen organisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dimana komitmen saja tidak selalu bisa mencapai tujuan awal karena dalam mencapai tujuan banyak rintangan lainnya. Didukung juga oleh penelitian (Ambarwati & Amiranto, 2025) yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial sebagai variabel dependen. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan pengujian ulang dengan menambahkan variabel partisipasi penyusunan anggaran sebagai variabel independen dan menjadikan variabel penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan fenomena yang tertuang diatas dan melihat hasil penelitian sebelumnya, peneliti tertarik dan sangat antusias untuk dapat melakukan penelitian di industri logistik

karena dilihat dari fakta temuan lapangan tidak terlalu banyak yang melakukan penelitian di industri logistik. Dimana dari latar belakang tersebut juga peneliti tertarik menggunakan kinerja manajerial sebagai variabel independen, dan komitmen organisasi, partisipasi penyusunan anggaran, dan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi sebagai variabel dependen sekaligus variabel mediasi sebagai perantara yang menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Maka dari temuan pada studi yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk membahas dengan judul : **Pengaruh Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Sebagai Variabel Mediasi Terhadap Kinerja Manajerial Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan logistik di DKI Jakarta)**

METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan metode survei untuk menguji hipotesis berdasarkan data numerik yang dikumpulkan melalui kuesioner berbasis Google Form. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dari manajer dan setara manajer (asisten manajer dan supervisor) pada perusahaan logistik di DKI Jakarta selama periode Januari 2026 hingga selesai. Populasi penelitian mencakup seluruh manajer perusahaan logistik di wilayah tersebut, dengan teknik pengambilan sampel nonprobabilitas berdasarkan pendekatan Hair, sehingga diperoleh jumlah sampel minimal 120 responden dari total 24 indikator penelitian. Kriteria responden meliputi pengalaman kerja minimal empat tahun, pendidikan minimal SMA, serta keterlibatan langsung dalam

pengambilan keputusan. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disusun menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur persepsi responden terhadap variabel penelitian,

sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis secara kuantitatif dan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TOTAL_K M	TOTAL_K A	TOTAL_PA M	TOTAL_SA M
N		120	120	120	120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	28.4500	22.7667	21.5500	20.0583
	Std. Deviation	3.95956	4.04955	5.92226	3.25472
Most Extreme Differences	Absolute	.074	.103	.116	.126
	Positive	.070	.061	.077	.065
	Negative	-.074	-.103	-.116	-.126
Test Statistic		.074	.103	.116	.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162 ^c	.003 ^c	.000 ^c	.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: (data diolah, 2026)

Berdasarkan tabel 1 uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diatas, apabila dilihat dari tabel nilai Kolmogorov-Smirnov Test 0,095 dengan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,162 > 0,05. Maka hal ini menunjukkan bahwa model regresi pada penelitian ini berdistribusi normal. Dan penelitian ini layak, sehingga penelitian ini dapat diuji untuk ke tahap selanjutnya yaitu uji multikolinearitas.

Multikolinearitas

Untuk melihat suatu data terbebas dari multikolinearitas dapat dilihat berdasarkan tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (VIF = 1/tolerance). Apabila nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka data tersebut terbebas dari masalah adanya multikolinearitas. Pengujian ini menggunakan variabel independen Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi dan Kinerja Manajerial sebagai variabel dependen.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TOTAL_KA	.854	1.172
	TOTAL_PA	.986	1.015
	TOTAL_SAM	.845	1.183

- a. Dependent Variabel: Kinerja Manajerial

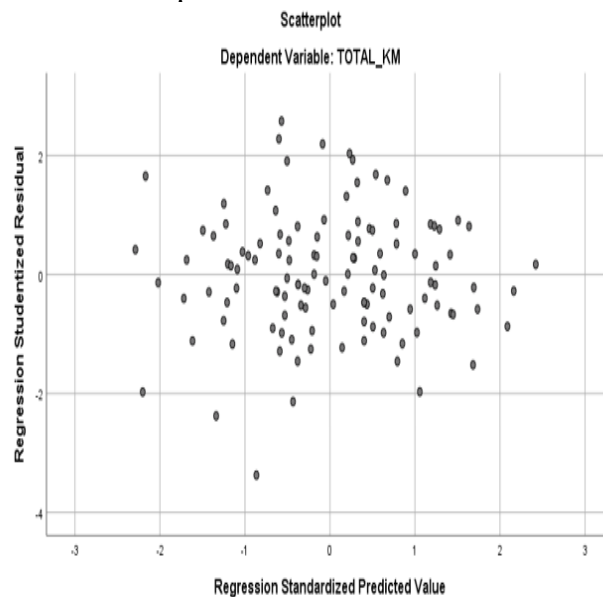
Sumber: (Ouput SPSS, 26)

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat dilihat dari nilai tolerance setiap variabel berada lebih dari 0,10 yaitu pada variabel Komitmen Organisasi terdapat nilai sebesar 0,854, variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran terdapat nilai sebesar 0,986, variabel Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi terdapat nilai sebesar 0,845. Selain itu nilai VIF setiap variabel berada dibawah 10,00 yaitu variabel Komitmen Organisasi terdapat nilai sebesar 1,172, variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran terdapat nilai sebesar 1,015, variabel Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi 1,183. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen

yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas. Maka penelitian ini dapat dilanjutkan dengan uji Heteroskedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: (Ouput SPSS, 26)

Dari hasil gambar 1 scatterplot diatas, terlihat bahwa titik titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dan layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian. Maka peneliti melanjutkan untuk tahap penelitian lanjutan karena data sudah aman.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda memiliki fungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen seperti Total Quality Management, Budaya Organisasi, Partisipasi Anggaran dan gaya Kepemimpinan terhadap variabel dependen yaitu Kinerja Manajerial.

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Linier Regresi Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	9.322	2.255	
	TOTAL_KA	.341	.076	.349
	TOTAL_PA	.244	.049	.366
	TOTAL_SAM	.304	.095	.250

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: (Ouput SPSS, 26)

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan pengolahan data diatas yang dilihat dari koefisien β sebagai berikut: maka dapat diperoleh persamaan regresi

$$Y=9,322+0,341(X1)+0,244(X2)+0,304(X3)+e$$

Koefisien-koefisien persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. $\alpha = 9,322$ Y selaku (Kinerja Manajerial) sama dengan 9,322 apabila nilai X (Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi) diasumsikan bernilai 0 (nol) maka variabel Y (Kinerja Manajerial) akan bernilai positif sebesar 9,322.
2. $\beta_1 = 0,341$ menunjukkan bahwa koefisien regresi pada variabel X1 (Komitmen Organisasi) memiliki arah regresi positif, dimana kenaikan 1 (satu) point pada nilai X1 (Komitmen Organisasi) maka Y (Kinerja Manajerial) akan meningkat sebesar 0,341 point dan sebaliknya.
3. $\beta_2 = 0,244$ menunjukkan bahwa koefisien regresi pada variabel penelitian X2 yaitu (Partisipasi Penyusunan Anggaran) memiliki arah regresi positif, dimana kenaikan 1 (satu) point pada nilai X2 (Partisipasi Penyusunan Anggaran) maka nilai Y

(Kinerja Manajerial) akan meningkat sebesar 0,244 point dan sebaliknya.

4. $\beta_3 = 0,304$ menunjukkan bahwa koefisien regresi pada variabel penelitian X3 yaitu (Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi) memiliki arah regresi positif, dimana kenaikan 1 (satu) point pada nilai X3 (Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi) maka nilai Y (Kinerja Manajerial) akan meningkat 0,304 point dan sebaliknya,

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (Adjusted R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel independen yaitu Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi yang digunakan dalam model regresi ini mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu Kinerja Manajerial.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.396	.381	3.11554

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi

b. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: (Output SPSS, 26)

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa R Square sebesar 0,396 atau 39,6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Kinerja Manajerial (Y) dipengaruhi oleh variabel Komitmen Organisasi (X1), Partisipasi Penyusunan Anggaran (X2), dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi (X3) sebesar 0,396 atau 39,6%. Sehingga 60,4% (100% - 39,6%) ditentukan oleh variabel lain yaitu seperti Ketidakpastian Lingkungan, Strategi Bisnis, Karakteristik Informasi Akuntansi, Total Quality Manajemen, Gaya Kepemimpinan Motivasi, Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja dan lain sebagainya.

Uji Hipotesis

Uji Statistik t (Parsial)

Dalam penelitian ini, uji statistik t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial dari masing-masing variabel independen yaitu Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran dan penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi dengan variabel dependen yaitu Kinerja Manajerial yang dilakukan secara komputerisasi dengan IBM SPSS yang menghasilkan perhitungan uji statistik t sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik t (Parsial) Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	9.322	2.255		4.135	.000
	TOTAL_KA	.341	.076	.349	4.470	.000
	TOTAL_PA	.244	.049	.366	5.032	.000
	TOTAL_SA M	.304	.095	.250	3.182	.002

a. Dependent Variable: Kinerja Manajerial

Sumber: (Output SPSS, 26)

Untuk melihat suatu variabel berpengaruh maka dapat dilihat melalui perbandingan antara t hitung dengan t tabel dimana t tabel dapat dihitung melalui tabel t dengan mempertimbangkan nilai signifikan

sebesar 5% atau 0,05 dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$, dimana $n =$ jumlah observasi dan $k =$ jumlah variabel maka jika dihitung df sebesar 116 ($120 - 3 - 1$) yang menghasilkan t tabel sebesar 1.980. Maka dari hasil tabel

tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil perhitungan uji t diatas dapat diketahui bahwa thitung > ttabel dimana thitung adalah sebesar 4,470 sedangkan ttabel adalah 1,980 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis H1 diterima, dimana Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

2. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil perhitungan uji t diatas dapat diketahui bahwa thitung > ttabel dimana thitung adalah sebesar 5,032 sedangkan ttabel adalah 1,980 dengan

nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis H2 diterima, dimana Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

3. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Terhadap Kinerja Manajerial

Dari hasil perhitungan uji t diatas dapat diketahui bahwa thitung > ttabel dimana thitung adalah sebesar 3,182 sedangkan ttabel adalah 1,980 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka hipotesis H3 diterima, dimana Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial.

Uji Sobel (Mediasi)

Koefisien M → Y (B & Std Error)

Tabel 6. Hasil Uji Sobel Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	9.322	2.255		4.135	.000
	TOTAL_KA	.341	.076	.349	4.470	.000
	TOTAL_PA	.244	.049	.366	5.032	.000
	TOTAL_SA M	.304	.095	.250	3.182	.002

a. Dependent Variabel: Kinerja Manajerial

Sumber: (Output SPSS, 26)

Koefisien X → M (B & Std. Error)

Tabel 7. Hasil Uji Sobel Coefficients^a

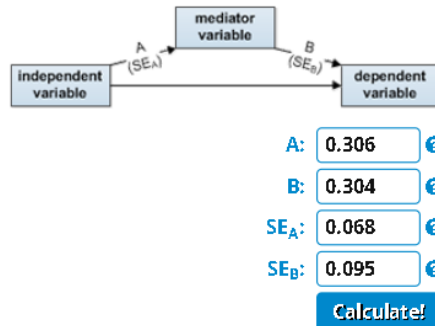
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	11.803	1.892		6.239	.000
	TOTAL_K A	.306	.068	.380	4.473	.000
	TOTAL_PA	.060	.047	.110	1.289	.200

a. Dependent Variabel: Mediasi SIA

Sumber: (Output SPSS, 26)

1. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial yang di Mediasi oleh Penerapan Sistem

Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi



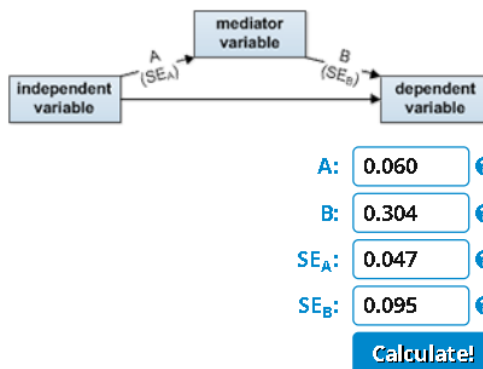
Sobel test statistic: 2.60785704
 One-tailed probability: 0.00455555
 Two-tailed probability: 0.00911110

Gambar 2. Hasil Uji Sobel Komitmen Organisasi
 Sumber: (Ouput SPSS, 26)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien pengaruh Komitmen Organisasi terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi memiliki nilai $B = 0,306$ dengan Std. Error = 0,068. Sementara itu, pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi terhadap Kinerja Manajerial memiliki nilai $B = 0,304$ dengan Std. Error = 0,095. Berdasarkan hasil uji Sobel, diperoleh nilai Sobel test statistic sebesar 2,608, dengan nilai probabilitas two-tailed sebesar 0,009. Nilai probabilitas

tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi adalah signifikan. Dengan demikian, variabel SIA terbukti berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

2. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial yang di Mediasi oleh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi



Gambar 3. Hasil Uji Sobel Partisipasi Penyusunan

Sumber: (Ouput SPSS, 26)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi memiliki nilai $B = 0,060$ dengan Std. Error = 0,047. Sementara itu, pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi terhadap Kinerja Manajerial memiliki nilai $B = 0,304$ dengan Std. Error = 0,095.

Berdasarkan hasil uji Sobel, diperoleh nilai Sobel test statistic sebesar 1,186, dengan nilai probabilitas two-tailed sebesar 0,236. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi tidak signifikan. Dengan demikian, variabel SIA berbasis teknologi tidak berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Pembahasan

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial

Hipotesis pertama yang diajukan peneliti yaitu bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Dari hasil perhitungan uji t diatas, diketahui bahwa thitung > ttabel dimana thitung adalah sebesar 4,470 sedangkan ttabel adalah 1,980 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Sumber daya manusia memiliki peran yang cukup penting dalam suatu perusahaan atau bisa di anggap sebagai aset, karena berkembangnya perusahaan tergantung dari etos kerja karyawan. Perusahaan tidak bisa berjalan dengan

sendirinya tanpa bahu membahu para karyawan dengan komitmen kerja yang tinggi (Hidayat & Sutono, 2023). Organisasi pada umumnya percaya bahwa untuk mencapai keunggulan harus mengusahakan kinerja individual yang setinggi tingginya karena pada dasarnya kinerja individu mempengaruhi kinerja tim dan pada akhirnya mempengaruhi kinerja organisasi (Chandra et al, 2022).

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Mawikere et al (2022) dimana komitmen organisasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja manajerial PT Uphus Khamang. Karena karyawan memiliki hubungan emosional yang baik dengan perusahaan dan bekerja sesuai dengan tanggung jawab dan juga cita cita perusahaan, dimana hal ini membuat semakin tinggi komitmen semakin tinggi juga keberhasilan di tingkat manajerial. Sejalan dengan penelitian Syafriadi (2025) yang menjelaskan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial

Kedua yang diajukan peneliti yaitu bahwa Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Dari hasil perhitungan uji t diatas, diketahui bahwa thitung > ttabel dimana thitung adalah sebesar 5,032 sedangkan ttabel adalah 1,980 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Partisipasi Penyusunan Anggaran merupakan hal yang penting karena merupakan proses dalam pengambilan keputusan bersama oleh dua belah pihak atau lebih, dimana keputusan tersebut

memiliki masa depan terhadap kinerja organisasi. Maka dari itu, partisipasi penyusunan anggaran yang baik adalah yang melibatkan semua level manajemen yang ada di organisasi agar menghindari partisipasi semu (Emilianus et al, 2023). Partisipasi penyusunan anggaran dilakukan demi menunjang pelaksanaan kegiatan program kerja dalam satu tahun yang telah ditetapkan, dengan keterlibatan antara manajer level bawah, menengah dan juga tingkat atas (top manajemen) diharapkan terciptanya keselarasan seluruh level manajemen untuk mendorong tingkat pencapaian kinerja organisasi (Puspita et al, 2023).

Dalam penelitian Mubarok et al (2025) partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Temuan ini memaparkan semakin tinggi tingkat keterlibatan manajer dalam proses penyusunan anggaran maka semakin tinggi pula kinerja mereka yang tercapai. Sebab partisipasi penyusunan anggaran memberikan ruang bagi manajer untuk memberikan saran, memahami lebih mendetail pekerjaan dan meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan. Sedangkan dalam Munjir et al (2023) Partisipasi anggaran dan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, berdasarkan Goal Setting theory partisipasi anggaran akan meningkatkan komitmen manajer dalam pencapaian target karena akan meningkatkan kepercayaan diri para manajer semua level, sebab kontrol perasaan dan keterlibatan ego dalam bernegosiasi.

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi terhadap Kinerja Manajerial

Ketiga yang diajukan peneliti yaitu bahwa penerapan Sistem Informasi

Akuntansi berbasis teknologi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial. Dari hasil perhitungan uji t diatas, diketahui bahwa thitung > ttabel dimana thitung adalah sebesar 3,182 sedangkan ttabel adalah 1,980 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Sistem informasi akuntansi berbasis teknologi merupakan kumpulan sumber daya, baik sumber daya manusia, perangkat keras dan lunak yang dirancang untuk dapat mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi rangkuman informasi yang dapat dikomunikasikan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen. Sistem informasi akuntansi terdiri dari formulir, catatan, dan laporan yang dibutuhkan oleh bisnis untuk memberikan informasi yang dibutuhkan pihak internal dan eksternal. Kualitas SIA merupakan kemampuan sistem dalam memproses informasi itu sendiri sebab informasi yang terintegrasi akan membantu dalam pengambilan keputusan karena lebih sedikit waktu yang diperlukan untuk menilai sehingga lebih efisien (Sulhendri et al, 2023).

Dalam penelitian Anafih et al (2024) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Karena penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dianggap efektif dan juga efisien dalam menyediakan informasi relevan dan tepat waktu. Walaupun memang terkendala biaya instalasi yang besar dan risiko keamanan data. Sedangkan dalam penelitian Adawiyah et al (2024) penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Karena sistem informasi akuntansi berbasis teknologi memainkan peran vital karena rangkuman informasi akan mempengaruhi arah dan keberlangsungan organisasi sebab akan adanya keputusan strategis seperti

ekspansi pasar, pengembangan produk, investasi besar, serta adanya inovasi dan perubahan struktur organisasi

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial yang dimediasi oleh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi

Berdasarkan hasil uji Sobel, diperoleh nilai Sobel test statistic sebesar 2,608, dengan nilai probabilitas two-tailed sebesar 0,009. Nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi adalah signifikan. Dengan demikian, variabel SIA terbukti berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial dan diperkuat dengan adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi untuk memudahkan pekerjaan dengan efektif dan efisien sehingga karyawan dengan Komitmen Organisasi yang tinggi dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat, tepat waktu dan tercapai KPI yang berdampak pada keberhasilan Kinerja Manajerial. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Meidina & Lisda (2023) bahwa Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi sangat dibutuhkan oleh para karyawan untuk membantu mereka menyiapkan data yang akurat bagi para pemangku kepentingan, karena sukses implementasi dari Sistem Informasi Akuntansi dapat dilihat dari tingkat pengguna, kepuasan pengguna, sikap positif dan pencapaian tujuan organisasi. Oleh karena itu perusahaan yang menyiapkan sistem akuntansi yang baik

untuk bisa digunakan oleh karyawan akan memperkuat komitmen organisasi karena karyawan merasa difasilitasi penunjang pekerjaannya dan dari Komitmen Organisasi akan berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial yang dimediasi oleh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi

Berdasarkan hasil uji Sobel, diperoleh nilai Sobel test statistic sebesar 1,186, dengan nilai probabilitas two-tailed sebesar 0,236. Nilai probabilitas tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel mediasi tidak signifikan. Dengan demikian, variabel SIA berbasis teknologi tidak berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial namun adanya Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi tidak menguatkan. Sebab walaupun seluruh level manajemen dilibatkan secara aktif dalam menyusun anggaran namun tidak secara langsung mengubah atau mempengaruhi perangkat lunak yang sudah ada standar yang ditetapkan oleh pusat. Selain itu juga dianggap rigid atau kaku karena karyawan hanya berperan sebagai user untuk menginput data bukan yang menentukan perancangan sistem. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistiani (2025) yang memaparkan bahwa sependai apapun dalam menentukan target biaya namun jika para manajer ini tidak memahami cara kerja integrasi data digital pendapat dan

perhitungan mereka tidak akan memberikan nilai tambah pengembangan atau efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi. Selain itu jika organisasi memiliki budaya otoriter dimana keputusan terakhir ada di tangan top manajemen, maka masukan dari level manajemen bawah tidak akan di implementasikan dalam sistem. Partisipasi ini hanya simbolis tanpa kekuatan mengubah prosedur akuntansi digital. Seringkali ditemui bahwa partisipasi penyusunan anggaran justru lebih berpengaruh terhadap kinerja manajerial karena secara langsung memotivasi dari pada hanya fokus dalam perbaikan Sistem Informasi Akuntansi berbasis digital.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengidentifikasi tentang pengaruh Komitmen organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi sebagai variabel mediasi terhadap Kinerja Manajerial. Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya maka kesimpulan atas penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Temuan ini sejalan dengan hipotesis yang telah dituangkan oleh peneliti bahwasanya Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.
2. Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Temuan ini sejalan dengan hipotesis yang telah dituangkan oleh peneliti bahwasanya Partisipasi Penyusunan Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.
3. Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi berpengaruh signifikan

terhadap Kinerja Manajerial. Temuan ini sejalan dengan hipotesis yang telah dituangkan oleh peneliti bahwasanya Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial.

4. Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Manajerial di mediasi oleh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi. Temuan ini sejalan dengan hipotesis yang telah dituangkan oleh peneliti bahwasanya komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial di mediasi oleh penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi.
5. Partisipasi Penyusunan Anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial di mediasi oleh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi. Temuan ini tidak sejalan dengan hipotesis yang telah dituangkan oleh peneliti bahwasanya komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial di mediasi oleh penerapan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., & Maharani, L. (2025). Kontribusi Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan.
- Amani, F., & Halmawati, H. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Manajerial pada Perhotelan di Kota Padang. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 4(2), 299–310. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i2.528>
- Ambarwati, P., & Amiranto, J. B. (t.t.). Pengaruh Sistem Informasi

- Akuntansi dan Kualitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja Manajerial pada Instalasi Gizi di RSUD Dr. Soetomo Provinsi Jawa Timur.
- Amrul, R., Wijayanto, S. A., & Septiana, W. (2021). Dampak Partisipasi Penyusunan Anggaran Dengan Motivasi Kerja dan Job Relevant Information dalam Peningkatan Kinerja Manajerial. 1.
- Arbaen, M. F. N., Nurkaromah, S. R., Sutarman, S., & Apriyani, H. (t.t.). Penerimaan dan Penggunaan SuperApp BYOND BSI: Ekstensi Teori Technology Acceptance Model.
- Arifin, Z., Agus, A., Hartadi, A., Aziz, M., Riyadi, S., & Pandin, M. Y. R. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Promosi terhadap Volume Penjualan dengan Kualitas Produk Sebagai Variabel Intervening di PT. Saudara Karya. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 849–860. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i2.833>
- Arsita, S., Idhan, M., & Nur, M. D. M. (2024). Perencanaan SDM dan Kaitannya dengan Anggaran Manajemen Keuangan, Forcasting SDM dalam Organisasi.
- Aurelia Zarah Kamandita & Suwandi Suwandi. (2025). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 80–106. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i1.2884>
- Damalang, G. P. P., Kalangi, J. A. F., & Tamengkel, L. F. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan pada PT. JNE Cabang Manado. 2(4).
- Deny Sudrajat, Sana, & Syamsurizal. (2025). PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI (STUDI PADA LAZ HARFA). *JURNAL LENTERA BISNIS*, 14(1), 739–750. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i1.1400>
- Dwijayanti, N. M. A., & Lasmini, N. N. (2024). Perbandingan Metode Least Square Dengan Metode Moment Dalam Menyusun Anggaran Penjualan dan Implikasinya Terhadap Perencanaan Laba di UD Timbul Variasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 9(1), 25–32. <https://doi.org/10.38043/jiab.v9i1.5094>
- Farizi, C. A., & Akbar, F. S. (2024). Pengaruh Total Quality Management, Motivasi kerja, Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Manajerial. 16(2024).
- Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia: Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- Hibur, G. N., Fanggidae, R. P. C., Kurniawati, M., & Benu, Y. R. (2022). PENGARUH TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP MINAT BELI DI MARKETPLACE FACEBOOK (STUDI PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA KUPANG). *GLORY Jurnal*

- Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 3(3), 169–187.
<https://doi.org/10.35508/glory.v3i3.9559>
- Luthfi, M., Sariningsih, E., & Arafat, Y. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada PT. Radar Lampung Group). *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati*, 9(1), 18–25.
<https://doi.org/10.33024/jrm.v9i1.4314>
- M, N. I., Mus, A. R., & Ahmad, H. (2021). PENGARUH SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE TBK KANTOR CABANG JAYAPURA. *INVOICE : JURNAL ILMU AKUNTANSI*, 3(1), 129–144.
<https://doi.org/10.26618/inv.v3i1.4977>
- Mahaputra, M. R. (2023). Hubungan Kinerja Manajerial terhadap Pengalaman Kerja dan Gaya Kepemimpinan. *Jurnal Humaniora, Ekonomi Syariah dan Muamalah*, 1(1), 44–55.
<https://doi.org/10.38035/jhesm.v1i1.6>
- Mandola, P., Wijaya, R. A., & Suryadi, D. (2025). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Akuntansi Pertanggungjawaban, Dan Job Relevant Information Terhadap Kinerja Manajerial Pada RSUD Ujung Gading. 02(01).
- Maulana, M. A., Rivanda, A. K., & Siswanto, N. R. (2024). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Karyawan PT. FVS Arthadarma Indonesia. *Cakrawala Repositori IMWI*, 7(5), 1386–1397.
<https://doi.org/10.52851/cakrawala.v7i5.732>
- Murdianto, G. T., & Mubaroq, K. I. (t.t.). Analisis Efektivitas Anggaran Dan Pengendalian Biaya Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
- Nasution, N. L., Tarigan, I. M., & Zhaharah, N. A. (t.t.). ANALISIS DAN PERANCANGAN ANGGARAN BIAYA OVERHEAD PABRIK UNTUK MENINGKATKAN EFESIENSI OPERASIONAL.
- Ninda Sherly Anggraini, Cris Kuntadi, & Rachmat Pramukty. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 28–39.
<https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1599>
- Nurfitri Zulaika, (2022) PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN, KAPASITAS INDIVIDU, DAN JOB RELEVANT INFORMATION (JRI) TERHADAP KESENJANGAN ANGGARAN (STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA TANJUNGPINANG)
- Nurhidayati, A., & Wifiq, M. (2025). PENGARUH BEBAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BPPKAD KABUPATEN REMBANG. *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 11(1), 106.
<https://doi.org/10.47686/bbm.v1i1.1.763>
- Prayitno, D. H. (t.t.). *Sebagai salah satu*

- syarat memperoleh gelar Magister Akuntansi pada.
- Putri, N. A., Widyastuti, T., Maidani, M., & Nilasari, P. (2024). PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN TAMBUN SELATAN. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 720–739. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2323>
- Putri, R. A., & Suzan, L. (2021). *PENGARUH TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi Kasus Pada Dinas Perhubungan Kota Bandung)*.
- Ratnasari, S. L., Sinaga, E. P., & Hadi, M. A. (2021). PENGARUH PELATIHAN, KOMPETENSI, DISIPLIN KERJA, KOMITMEN ORGANISASIONAL, DAN STRES KERJA TERHADAP KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA. *JURNAL TRIAS POLITIKA*, 5(2), 128–140. <https://doi.org/10.33373/jtp.v5i2.3072>
- Purnamasari Rini, (2022). DETERMINAN GOAL-SETTING TERHADAP KINERJA PEGAWAI SAINS: *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. (2025).
- Sari, M., & Herawati, I. (t.t.). PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL.
- Sari, R. I., & Ramadhika, A. (t.t.). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasi Karyawan di PT. Ib.
- Sayyidina, N. P. (t.t.). Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial: Studi pada Perusahaan Manufaktur.
- Sefiana, A. Z., & Hana, K. F. (2025). PENGARUH PERSEPSI MANFAAT DAN PERSEPSI KEMUDAHAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN APLIKASI BYOND BY BANK SYARIAH INDONESIA DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM). 5(1). *Seminar Nasional Manajemen dan Call for Papers (SENIMA 10)*. (t.t.).
- Shandy, C. M. A., & Sriwinarti, N. K. (2025). Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Kinerja Manajerial pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Nusa Tenggara Barat. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 2711–2718. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2373>
- Sopannah, A., Harnovinsah, H., Sulistyan, R. B., & Mulyono, M. (2023). Job Relevant Information: Model Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kinerja Manajerial Dan Budgetary Slack. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 18–34. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i1.25321>
- Syaiful, S., & Nabila, A. N. (2024). PERENCANAAN DAN RANCANGAN ANGGARAN BIAYA PEKERASAN JALAN PERUMAHAN BOGOR KEMANG RESIDENCE BLOK C-7. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 2(2), 123. <https://doi.org/10.32832/jpmuj.v2i2.2238>
- Taha, M. F. A., & Thalib, T. (2025). Gambaran Komitmen Organisasi

- Pada Member Yamaha Riders Federation Indonesia Wilayah Makassar. *Jurnal Psikologi Karakter*, 5(1), 207–213. <https://doi.org/10.56326/jpk.v5i1.5495>
- Umar, J. T. (2025). *UNIVERSITAS IBNU SINA (UIS)*. 5(1).
- Vebriani, Q., Junita, A., & Fajriah, A. N. (2025). PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA APARATUR PEMERINTAH DAERAH KOTA LANGSA. 6.
- Wahyudi, D., & Utama, Y. N. P. (t.t.). PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU, KARAKTERISTIK PEKERJAAN DAN KOMPENSASI TERHADAP KOMITMEN ORGANISASI.
- Wangsa, E. S. (2025). PERAN KEADILAN DAN PEMBAGIAN INFORMASI DALAM HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI ANGGARAN DAN KINERJA KARYAWAN. 17(1).
- Wokas, B., Saerang, D., & Mawikere, L. (t.t.). Pengaruh Komitmen Organisasi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Uphus Khamang Indonesia.
- Yusuf, I., & Alfifto, A. (2024). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Ketepatan Waktu Pengiriman dan Fasilitas Tracking Sistem Terhadap Kepuasan Pelanggan JNE Express Cabang Krakatau Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)*, 5(2), 233–243. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v5i2.5069>
- Zen, R. R., & Purbasari, H. (t.t.). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Pengalaman Usaha Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi